EDISI REFORMASI
2010

PU-UKSW
12091601

PENDIDIKAN PANCASILA

PENDIDIKAN UNTUK MEWUJUDKAN
NILAI-NILAI PANCASILA, RASA KEBANGSAAN DAN
CINTA TANAH AIR SESUAI DENGAN
SK. DIRJEN DIKTI NO. 43 / DIKTI / KEP / 2006

PROSES REFORMASI
UUD NEGARA AMANDEMEN 2002
PANCASILA SEBAGAI SISTEM FILSAFAT
PANCASILA SEBAGAI ETIKA POLITIK
PARADIGMA BERMASYARAKAT,
BERBANGSA DAN BERNEGARA

PROF. DR. KAELAN, M.S.
FAKULTAS FILSAFAT UGM

Penerbit "PARADIGMA" Yogyakarta

B/FKIP-S1/IPP 25.000/26.6.12

PENDIDIKAN
PANCASILA

PROF. DR. KAELAN, M.S.
DOSEN FAKULTAS FILSAFAT UGM

PENERBIT *"PARADIGMA"* YOGYAKARTA
Perum. Nogotirto III Jl. Bromo C 97, Trihanggo Telp (0274) 620844

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR viii

BAB I PENDAHULUAN 10
A. Landasan Pendidikan Pancasila 12
B. Tujuan Pendidikan Pancasila 15
C. Pembahasan Pancasila secara Ilmiah 15
D. Beberapa Pengertian Pancasila 20

BAB II PANCASILA DALAM KONTEKS SEJARAH PERJUANGAN BANGSA INDONESIA 28
A. Pengantar 28
B. Zaman Kutai 29
C. Zaman Sriwijaya 29
D. Zaman Kerajaan-kerajaan Sebelum Majapahit..... 30
E. Kerajaan Majapahit 31
F. Zaman Penjajahan 32
G. Kebangkitan Nasional 34
H. Zaman Penjajahan Jepang 35
I. Sidang BPUPKI Pertama 37
J. Sidang BPUPKI kedua 40
K. Proklamasi Kemerdekaan dan Sidang PPKI 43
L. Masa Setelah Proklamasi Kemerdekaan 49

BAB III PANCASILA SEBAGAI SISTEM FILSAFAT 56
A. Pengertian Filsafat 56
B. Rumusan Kesatuan Sila-sila Pancasila sebagai Suatu Sistem..... 57
1. Susunan Kesatuan Sila-sila Pancasila yang Bersifat Organis 58
2. Susunan Pancasila yang Bersifat Hierarkhis Dan Berbentuk Piramidal 59
3. Rumusan Hubungan Kesatuan Sila-sila Pancasila yang Saling Mengisi dan Saling Mengkualifikasi 61
C. Kesatuan Sila-sila Pancasila sebagai Suatu Sistem Filsafat 62
1. Dasar Antropologis Sila-sila Pancasila 62

2. Dasar Epistemologis Sila-sila Pancasila 67
3. Dasar Aksiologis Sila-sila Pancasila 70
C Pancasila sebagai Nilai Dasar Fundamental bagi Bangsa dan Negara Republik Indonesia 75
1. Dasar Filosofis 75
2. Nilai-nilai Pancasila sebagai Nilai Fundamental Negara 77
D. Inti Isi Sila-sila Pancasila 79

BAB IV PANCASILA SEBAGAI ETIKA POLITIK 85

A Pengantar 85
B. Pengertian Nilai, Norma dan Moral 87
1. Pengertian Nilai 87
2. Hierarkhi Nilai 88
3. Hubungan Nilai, Norma dan Moral 92
C. Etika Politik 94
1. Pengertian Politik 95
2. Dimensi Politis Manusia 96
3. Nilai-nilai Pancasila sebagai Sumber Etika Politik 100

BAB V PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NASIONAL .. 103

A. Pengertian Asal Mula Pancasila
1. Asal Mula yang Langsung 103
2. Asal Mula yang Tidak Langsung 105
3. Bangsa Indonesia ber-Pancasila dalam 'Tri Prakara' 105
B. Kedudukan dan Fungsi Pancasila 106
1. Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa ... 107
2. Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia 110
3. Pancasila sebagai Ideologi Bangsa dan Negara Indonesia 112
C. Perbandingan Ideologi Pancasila dengan Paham Ideologi Besar lainnya di Dunia 122
Ideologi Pancasila 122
Ideologi Liberal 142
Ideologi Sosialisme Komunis 144

BAB VI PANCASILA DALAM KONTEKS KETATANEGARAAN REPUBLIK INDONESIA 147

A. Pengantar 147
B. Pembukaan UUD 1945 148
1. Pembukaan UUD 1945 sbg. Tertib Hukum Tertinggi 148
2. Pembukaan UUD 1945 Memenuhi Syarat Adanya Tertib Hukum Indonesia 149
3. Pembukaan UUD 1945 Sebagai Pokok Kaidah Negara yang Fundamental 151
4. Pembukaan UUD 1945 tetap Terlekat pada Kelangsungan Hidup Negara R.I. 17 Agustus 1945 155
5. Pengertian Isi Pembukaan UUD 1945 156
6. Nilai-nilai Hukum Tuhan, Hukum Kodrat dan Hukum Etis yang Terkandung dalam Pembukaan UUD 1945 165
7. Pokok-pokok Pikiran yang Terkandung dalam Pembukaan UUD 1945 167
C. Hubungan antara Pembukaan UUD 1945 dengan Batang Tubuh Undang-Undang Dasar 1945 170
D. Hubungan antara Pembukaan UUD 1945 dengan Pancasila 172
E. Hubungan antara Pembukaan UUD 1945 dengan Proklamasi 17 Agustus 1945 174

UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA R.I. 177

A. Pengantar 177
B. Hukum Dasar Tertulis (Undang-Undang Dasar) ... 178
C. Hukum Dasar Tidak tertulis (Convensi)..... 179
D. Konstitusi 180
E. Struktur Pemerintahan Indonesia Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 1945 181
F. Isi Pokok Batang Tubuh UUD 1945 192
G. Hubungan antara Lembaga-Lembaga Negara Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945..... 211
H. Hak-hak asasi Manusia menurut UUD 1945..... 218

BAB VII PANCASILA SEBAGAI PARADIGMA KEHIDUPAN DALAM BERMASYARAKAT BERBANGSA DAN BERNEGARA 226

A. Pengertian Paradigma 226
B. Pancasila sebagai Paradigma Pembangunan 227
1. Pancasila sbg paradigma pengembangan Iptek 228
2. Pancasila sebagai Paradigma Pembangunan ... POLEKSOSBUD HANKAM 229
C. Pancasila sebagai Paradigma Reformasi 235
1. Gerakan Reformasi 237
2. Pancasila sebagai Paradigma Reformasi Hukum. 243
3. Pancasila sebagai Paradigma Reformasi Politik.. 249
4. Pancasila sebagai Paradigma Reformasi Ekonomi 257
D. Aktualisasi Pancasila 259
E. Tridharma Perguruan Tinggi 259
F. Budaya Akademik 261
G. Kampus sbg. Moral Force Pengembangan Hukum dan HAM 263

DAFTAR PUSTAKA 265

UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945, DAN PERUBAHANNYA 270

KATA PENGANTAR

Perkembangan kehidupan kenegaraan Indonesia mengalami perubahan yang sangat besar terutama berkaitan dengan gerakan reformasi, serta perubahan Undang-Undang termasuk amandemen UUD 1945 serta Tap. MPR NO. XVIII/MPR/1998, yang menetapkan mengembalikan kedudukan Pancasila pada kedudukan semula, sebagai dasar filsafat negara. Hal ini menimbulkan penafsiran yang bermacam-macam, akibatnya akhir-akhir ini bangsa Indonesia menghadapi krisis ideologi.

Oleh karena itu agar kalangan intelektual terutama mahasiswa sebagai calon pengganti pemimpin bangsa di masa mendatang memahami makna serta kedudukan Pancasila yang sebenarnya maka harus dilakukan suatu kajian yang bersifat ilmiah.

Selain itu berdasarkan pada Surat Keputusan Dirjen Dikti No. 43/DIKTI/KEP/2006, Tentang Penyempurnaan Rambu-rambu Kurikulum Inti Mata Kuliah Umum Pendidikan Kepribadian, yang juga harus memuat materi Filsafat Pancasila, maka penulis berpendapat bahwa sudah merupakan suatu keharusan untuk menata ulang materi Pendidikan Pancasila dan diwujudkan dalam bentuk buku acuan perkuliahan, agar sesuai dengan perkembangan zaman terutama tuntutan reformasi dewasa ini. Hal ini dengan maksud agar mahasiswa dapat menerima materi kuliah secara objektif dan ilmiah. Dalam proses penyusunan ulang materi ini penulis berupaya untuk mengumpulkan buku-buku referensi, hasil-hasil seminar dan diskusi ilmiah serta berbagai tulisan di media massa yang berkualitas dan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan mutu serta otentisitasnya.

Kepada semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu demi kesempurnaan buku ini antara lain, Bapak Dekan Fakultas Filsafat UGM, Bapak Drs. Ali Mudhofir, Bapak Drs. R. Parmono, MSi. (almarhum), Bapak Ir. Drs. Nusyirwan Mph., Bapak Prof. Dr. Lasiyo, MA., MM., serta Bapak/Ibu Dosen di berbagai PT di Indonesia. Demikian pula kepada pimpinan Pusat Studi Pancasila UGM, serta Bapak Prof. Dr.Koento Wibisono Siswomihardjo, yang hasilnya terutama hasil diskusi panel tentang 'Reformasi", merupakan input yang sangat berharga bagi penyusunan buku ini. Demikian pula kepada teman-teman seprofesi Forum Diskusi Dosen Fakultas Filsafat UGM dan dosen-dosen Pancasila di Yogyakarta, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebasar-besarnya.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada para pimpinan MKU Pancasila di seluruh Indonesia, para pengampu mata kuliah Pancasila di berbagai wilayah di seluruh Indonesia serta para anggota FKDP, atas saran baik secara tertulis maupun lisan serta kepercayaan pada buku ini untuk dijadikan referensi kuliah antara lain kepada Bapak/Ibu :

1. Prof. M. Taupan	(UNDANA Kupang)
2. Drs. H. Rohidin Pranadjaja, M.S.	(UNPAD Bandung)
3. Bambang S. Mintargo, SH.MM.,	(Univ.Trisakti Jakarta)
4. Drs. H.Harun Sanif	(Univ. Indonesia Jakarta)
5. Drs. Imam Suyitno, MPd.	(Univ. Negeri Makasar)
6. Drs. Lantip Warsidipradja. SH.	(IPB Bogor)
7. Drs. Markus Kaunang	(UNSRAT Manado)
8. Drs. Wayan Kesieg. M.S.	(UNUD Denpasar)
9. Syaiful Anwar, SH.	(UNISUMUT Medan)
10. Drs. Abdul Ghani Hanafiah	(UNSYIAH Banda Aceh)
11. Drs. Sutan Adjamsyah, M.S.	(ITB Bandung)
12. Drs. Nana Setialaksana, MPd.	(UNSIL Tasikmalaya)
13. Drs. Wasis Suprayitno	(UMM Malang)
14. Drs. Eko Supriyanto	(UMS Surakarta)
15. Utsman Ichsan, SH.,M.A.	(ITS Surabaya)
16. Drs. Zarkasi Kahar	(IKIP Jakarta)
17. Mahardin Tegap, S.H.	(UNILA Lampung)
18. Drs. Soewarno	(UNSUD Purwokerta)
19. Drs. Syarifudin Adenan	(UNISRI Palembang)

Syukur alhamdulillah berkat bantuan Bapak/Ibu, buku ini terpilih sebagai buku referensi perpustakaan di seluruh Indonesia dengan SE. (Surat Edaran Dirjen No. 19918/C.C6/PT/1998. Tanggal 16 Nopember 1998). Penulis senantiasa terbuka untuk menerima masukan demi penyempurnaan buku berikutnya, mudah-mudahan bermanfaat bagi kesejahteraan bangsa.

Yogyakarta, 2010

Prof. Dr. Kaelan, M.S.